



## **Pelatihan Pijat Dewasa Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Sebagai Bekal Berwirausaha**

### ***Training on Adult Massage for Students in the Faculty of Nursing and Health Sciences to Provide Entrepreneurship***

Eni Hidayati<sup>1</sup>, Heriyanto Adi Nugroho<sup>2</sup>, Nuke Devi Indrawati<sup>3</sup>  
[eni.hidayati@gmail.com](mailto:eni.hidayati@gmail.com)

#### **Abstrak**

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan yaitu dapat melatih diri kita untuk menciptakan visi masa depan serta merencanakan tindakan dan pencapaian untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu cara mudah merelaksasi tubuh dan emosi adalah melalui pijatan. Tetapi ternyata setiap teknik pijatan dibuat untuk tujuan tertentu karena fokus relaksasinya berbeda-beda. Untuk itu penting mengetahui teknik pijatan apa yang sesuai dari agenda relaksasi kita. Sehingga nikmatnya relaksasi dari kepala sampai ujung kaki tidak hanya menjadi slogan. Berikut perkenalan kita dengan teknik-teknik pijatan yang meringankan tubuh secara fisik dan psikis. Banyaknya permasalahan dalam bidang kesehatan terutama yang dihadapi oleh lembaga penyelenggara pelayanan kesehatan juga membuka peluang usaha tersendiri bagi perawat. Dengan membentuk tim riset profesional seperti perawatan bayi, pijat dewasa, perawatan luka, bekam dll. Oleh karena itu pelatihan pijat diberikan kepada mahasiswa. Pelatihan diikuti oleh 29 mahasiswa dan dilaksanakan selama 1 hari. Materi yang diberikan berupa latihan tentang pijat dewasa dan pijat refleksi kaki. Hasil pelatihan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari analisis kualitatif menunjukkan bahwa semua peserta telah mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaksanaan pijat, yaitu ketrampilan memijat refleksi kaki dan pijat dewasa. Pelatihan ini dapat memberikan bekal untuk mahasiswa untuk berwirausaha dibidang kesehatan. Rencana selanjutnya yaitu setelah pelaksanaan pelatihan pijat ini, diharapkan dapat terbentuk komunitas mahasiswa yang berwirausaha dibidang kesehatan. Komunitas tersebut dapat mengembangkan peningkatan ketrampilan mahasiswa dalam praktek usaha kesehatan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian pendapatan bagi mahasiswa.

**Kata kunci:** pelatihan, wirausaha, pijat

#### **Abstract**

*Growing an entrepreneurial spirit that is able to train ourselves to create a vision of the future and plan actions and achievements for the short and long term. One easy way to relax your body and emotions is through massage. But it turns out that every massage technique is made for a specific purpose because the focus of the relaxation is different. It is important to know what massage techniques are appropriate from our relaxation agenda. So that the pleasure of relaxation from head to toe is not just a slogan. Here is our introduction to massage techniques that relieve the body physically and psychologically. The many problems in the health sector, especially those faced by health service providers also open their own business opportunities for nurses. By forming a professional research team such as baby care, adult massage, wound care, cupping etc. Therefore massage training is given to students. The training was attended by 29 students and held for 1 day. The material provided includes training on adult massage and foot reflexology. The results of the training were analyzed with a qualitative approach. The results of the qualitative analysis showed that all participants had gained the knowledge and skills of implementing massage, namely foot reflexology and adult massage skills. This training could provide students with the skills to become entrepreneurs in the health sector. The next plan is after the massage training is held, it is hoped that a community of students who are entrepreneurs in the health sector can form. The community can develop an increase in student skills in health business practices. Hi, this is expected to create income independence for students.*

**Keywords:** training, entrepreneurship, massage.



## PENDAHULUAN

Fungsi unik dari perawat adalah membantu individu baik sehat maupun sakit melaksanakan kegiatan yang menunjang sebagai kesehatan serta penyembuhan dan membimbing klien agar meninggal dunia dengan tenang dalam pendampingan. Segala yang dilakukan tenaga kesehatan merupakan untuk membantu meningkatkan dan menumbuhkan kemauan dan kekuatan dalam pengetahuan agar tidak bergantung pada bantuan orang lain. Menumbuhkan kemauan, kekuatan dan pengetahuan agar tidak bergantung pada orang lain. Pentingnya kemandirian agar klien tersebut tidak menjadi beban. Klien harus menjadi bagian dari solusi bukan menjadi bagian dari masalah keluarganya. Masalah kesehatan muncul salah satunya dari ketidak mandirian klien secara finansial.

Seorang perawat nurse entrepreneur adalah seorang perawat yang menjalankan wirausaha sendiri atau dengan beberapa teman dalam bisnis keperawatan. Sebaliknya seorang perawat intrapreneur adalah seorang perawat yang menjalankan bisnis dalam bagian dari satu perusahaan yang telah ada. Menjadi seorang intrapreneur lebih aman, mendapatkan karir, dan dapat melangkah menjadi entrepreneur. Tentu saja ini berbeda dengan apa yang umumnya perawat lakukan, dan bukan bekerja di RS yang tentu saja yang secara alamiah bukan tempat berbisnis. Ketrampilan dan karakter perawat yang diperlukan berbeda sekali, mesti memiliki semangat wirausaha, memulai sendiri, bertanggung jawab secara keuangan, mencoba hal baru, dan berani. Perawat juga dituntut memiliki jiwa sales, customer services, budgeting, forecasting dan manajemen.

Menumbuhkan jiwa entrepreneurship bagi perawat sangat penting. Sebab banyak hal yang bisa dilakukan para perawat dalam memulai wirausaha, seperti membuka klinik kesehatan atau klinik perawatan. Dengan cara seperti ini akan membuka lapangan kerja bagi orang lain. Banyak jenis wirausaha yang dapat dibangun oleh para lulusan perawat misalnya membangun *home care* dan *guest house*. Seorang perawat bisa juga berbisnis dalam bidang *catering*, misalnya *catering* yang menyediakan makanan bagi pasien penderita hipertensi.

Mahasiswa adalah berbagi ilmu dan dapat menumbuhkan motivasi para mahasiswa keperawatan lainnya dalam bidang *entrepreneur* sehingga nantinya perawat tidak hanya ikut berpartisipasi dalam bidang kesehatan tetapi juga berpartisipasi dalam dunia bisnis". "Kegiatan ini tentu untuk memicu para calon perawat agar dapat berkompetesi secara global. Banyak perawat yang berwirausaha di luar bidangnya.

## METODE

### 1. Cara Yang Digunakan Untuk Meyelesaikan Masalah

Kegiatan pelatihan pijat dewasa dirancang untuk membekali para mahasiswa dalam berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan atas kerja sama dengan Program Iptek Bagi kewirausahaan Ristek Dikti. Pelatihan dilaksanakan dan diikuti oleh mahasiswa, khususnya fakultas ilmu keperawatan dan kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Pelatihan dilaksanakan satu hari. Mahasiswa diberi materi tentang pijat dewasa. Pemateri dalam kegiatan pelatihan ini adalah dosen Program Study Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang yang juga berperan sebagai dosen pengajar.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap awal dilakukan wawancara dengan para narasumber untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa dengan masalah yang dihadapi pada perkembangan milenia ini, khususnya bagi para mahasiswa yang mempunyai ketrampilan dan berminat dalam bidang usaha



kesehatan. Observasi partisipan (Gambar 1) serta diskusi dengan para narasumber kemudian dilakukan untuk melengkapi data. Pelatihan pijat yang dilakukan meliputi pijat oketani, pijat kaki, pijat akupresur dan pijat tradisional. Berikut foto-foto kegiatan pelatihan (Gambar 2, 3 dan 4) selama pelatihan pijat dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan.



Gambar 1: Observasi Partisipan



Gambar 2: Pijat Kaki



Gambar 3: Pijat Akupresur



Gambar 4: Pijat Biasa

3. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu digunakan untuk menganalisis data hasil observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada kegiatan pelatihan pijat dan di akhir kegiatan. Peserta mahasiswa mengamati setiap langkah narasumber. Adapun wawancara dilakukan dosen dengan mahasiswa adapun pedoman wawancara mengulas berbagai hal-hal mengenai dengan hasil pelatihan pijat dan berisi tentang DDST yang harus dicapai sebagai indikator yang harus dicapai peserta mahasiswa.
4. Lokasi, waktu dan durasi kegiatan pelatihan
  - a. Lokasi Kegiatan : Ruang kelas Laboratorium
  - b. Waktu kegiatan : 6 Agustus 2018
  - c. Rincian tabel Kegiatan pelatihan : Tabel 1

Tabel 1 Jadwal Pelatihan pijat dewasa di Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Hari dan Tanggal	Pukul	Kegiatan
------------------	-------	----------



---

Sabtu, 30 Juni 2018	08.00-08.30	Registrasi peserta
	08.30-09.00	Pembukaan dan perkenalan
	09.00-10.00	Materi pijat dewasa
	10.00-10.30	Istirahat
	10.30-12.00	Praktik pijat kaki
	12.00-13.00	Ishoma
	13.00-14.30	Praktik pijat akupresur
	14.30-16.00	Praktik pijat biasa
	16.00-16.30	Penutup

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pijat dewasa dilaksanakan di fakultas ilmu keperawatan dan kesehatan dan diikuti oleh mahasiswa yang memiliki kemampuan dan kemauan dalam berbisnis dibidang kesehatan. Peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Narasumber peneliti dalam menyampaikan materi pijat dewasa adalah dosen keperawatan yang kompeten dalam memberikan pelatihan pijat. Para mahasiswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan narasumber dan mempratikannya. Dalam praktik yang dilakukan dosen dan fasilitator menyediakan alat-alat yang dibutuhkan dalam praktik. Dengan harapan nanti mahasiswa dapat melakukan praktik di kemudian hari.

Peneliti juga menyediakan buku panduan yang dapat digunakan para mahasiswa dalam melakukan pelatihan pijat. Buku panduan yang disediakan berupa buku modul yang sederhana yang mudah dipahami oleh mahasiswa dan beberapa gambar dalam melakukan tehnik pijat dewasa.

Pelatihan pijat dewasa merupakan serangkaian kegiatan tentang cara melakukan pijat dengan baik. Yang akan dipasarkan di masyarakat. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa dalam berwirausaha sejak dini. Melalui kegiatan pelatihan pijat ini, mahasiswa mendapat pengetahuan dan ketrampilan baru yang belum pernah didapat dibangku kuliah. Dengan pengetahuan tersebut dapat meningkatkan sumber daya dan kemandirian mahasiswa.

Kemampuan menggunakan ketrampilan pijat dewasa ini, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa. Dengan berbisnis kesehatan dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa secara finansial, juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri semakin meningkat. Karena mahasiswa merasa bias melakukan kegiatan yang dilakukan selain orang kesehatan. Berikut kutipan yang diberikan ketua jurusan program studi keperawatan. *“pelatihan pijat dewasa untuk mahasiswa sangat setuju dan juga kegiatan pelatihan tersebut dapat mendukung mahasiswa untuk lebih kreatif. Pelatihan bias ditindaklanjuti jika ada waktu bagi mahasiswa bias mengulang kembali dan bias di masukan didalam mata kuliah keperawatan kewirausahaan”*

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam pijat dewasa. Kegiatan pelatihan pijat dewasa ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mengaplikasikan bagaimana berwirausahaan dibidang kesehatan. Pihak fakultas tertarik dengan kegiatan pelatihan ini karena sebelumnya belum ada pelatihan yang seperti ini dalam membekali mahasiswa untuk berbisnis. Sebagian besar mahasiswa merasa termotivasi untuk melakukan bisnis ini. Para mahasiswa juga lebih percaya diri dalam melakukan pijat dewasa yang sudah dipelajari.



Kelemahan kegiatan pelatihan pijat dewasa ini adalah sulitnya bagi mahasiswa yang dari non keperawatan dalam memahami anatomi tubuh manusia. Selain itu memerlukan waktu yang cukup lama karena kemampuan mahasiswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh narasumber. Pelatihan pijat dewasa ini hanya diberikan mahasiswa yang terpilih menjadi tenant dalam Iptek Kewirausahaan. Berdasarkan beberapa kelemahan yang ada, berikut beberapa saran yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan serupa pada pelatihan yang akan datang. Antara lain: kegiatan pelatihan tersebut diharapkan dapat masuk dalam mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah muatan lokal. Perlunya dikembangkan kegiatan pelatihan pijat dewasa dengan melibatkan semua mahasiswa keperawatan sehingga kegiatan pelatihan dapat berkesinambungan dan mahasiswa semakin percaya diri dalam berbisnis.

Perlunya dibentuk sebuah komunitas kewirausahaan bidang kesehatan. Kegiatan yang dilakukan di komunitas tersebut yaitu berlatih dan memasarkan produk pijat dewasa dari ahlinya kesehatan. Komunitas tersebut diharapkan menjadi wadah pertemuan dan saling bertukar pengetahuan dalam berbisnis di bidang kesehatan untuk meningkatkan kemandirian finansial bagi mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan pijat dewasa yaitu dalam program iptek pengembangan kewirausahaan sebagai bekal berwirausaha dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan pijat dewasa sebagai bekal berwirausaha berlangsung dengan baik
2. Kegiatan pelatihan pijat dewasa sebagai bekal berwirausaha banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa yang mengikuti pelatihan pijat dewasa karena mahasiswa belum pernah mengikuti pelatihan pijat dewasa
3. Sebagai bekal berwirausaha berpengaruh terhadap tingkat percaya diri bagi mahasiswa
4. Sebagai bekal berwirausaha perlu diagendakan untuk kegiatan rutin bagi mahasiswa untuk membangun jejaring komunitas bisnis bidang kesehatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alrasyid, Harun, 2002, *Bentuk Pelayanan Sistem Home Care*, Depkes.RI, Jakarta.
- Depkes RI, 2004, *Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta.
- Depsos RI, 1983, *UU No 13 tentang Ketentuan Pokok Kegiatan Kesejahteraan Sosial*, Jakarta.
- Dirjen.Bin.Kes.Mas, 1993, *Konsep Perawatan Kesehatan Masyarakat*, Depkes RI, Jakarta.
- Efendy, Nasrul, 2005, *Keperawatan kesehatan Masyarakat*, EGC, Jakarta.
- Stanhope, M and Lancaster.J, 1992, *Keperawatan komunitas dan Kesehatan Rumah*, alih bahasa G. Prasada, EGC, Jakarta.